



TRIBUN/IST

RESMIKAN GEDUNG- Wali Kota Batam, Rudi meresmikan gedung serba guna di Perumahan Family Dream RW 15 Kelurahan Batubesar, Selasa (1/5). Gedung serba guna ini dibangun menggunakan dana Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK) dengan anggaran Rp 79.612.500.

Resmikan Gedung Serba Guna di Nongsa

► Rudi Janji Tambah Anggaran untuk PIK

BATAM, TRIBUN - Wali Kota Batam, Rudi meresmikan gedung serba guna di Perumahan Family Dream RW 15 Kelurahan Batubesar, Selasa (1/5). Gedung serba guna ini dibangun menggunakan dana Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PIK) dengan anggaran Rp 79.612.500. Terkait program PIK, Rudi menjamin pihaknya akan terus menganggarkan. Bahkan besarnya diupayakan meningkat setiap tahunnya.

"Tahun lalu Rp 1 miliar setiap kelurahan, tahun ini Rp 1,1 miliar. Nanti di akhir jabatan saya, saya targetkan Rp 1,8 miliar per kelurahan. Dengan demikian pembangunan infrastruktur di perumahan akan selesai," kata Rudi dalam rilis Humas Pemko Batam yang diterima *Tribun*.

Ia berharap dengan program PIK ini, dapat menyerap tenaga kerja dari perumahan dan lingkungan sekitar. Sehingga dapat membantu perekonomian bagi masyarakat pekerja yang menganggur, lantaran industri sedang sepi.

Pada kesempatan itu, Rudi juga menyosialisasikan rencana pelebaran jalan Simpang Batubesar sampai ke Simpang Sam-

bau, Nongsa. Pelebaran jalan di Batubesar ini menjadi prioritas kerjanya pada 2019 mendatang. Pelebaran jalan di kawasan tersebut dinilai penting, mengingat beberapa objek wisata Batam berada di Nongsa. Seperti Pulau Putri, pantai Nongsa, hotel dan golf, termasuk yang saat ini sedang dibangun Pemerintah--Kebun Raya Batam.

"Beruntung bapak/ ibu yang tinggal di Nongsa, banyak objek wisata. Nanti kalau semua selesai, dengan jalan yang ada maka tak macet dan susah ke sana," ujarnya.

Rudi meminta dukungan dari masyarakat agar pelebaran jalan itu bisa dilaksanakan. Rencananya jalan di situ akan dibuka dua jalur dan tiap jalur memiliki empat lajur. Dengan begitu diharapkan akan menunjang perekonomian dan pariwisata di Batam.

Sementara itu, terkait PIK, Lurah Batubesar Badri mengatakan, pada 2017 PIK di kelurahannya dilaksanakan 11 kegiatan. Dengan rincian lima kegiatan pembangunan jalan lingkungan, tiga drainase lingkungan dan tiga kegiatan pembangunan gedung serba guna. Satu di antaranya di Perumahan Family Dream. (* /wie)

BATA
buna
yang
memb
ji mer
hujan
Huj
Batua
jak pa
rapa
teren
Un
terja
Tuj
aug
Tan
mah
unt
Kav
rah
Ba

BA
dis
Ba
pa
Ba

bu
si
se
E
t
b

3 Bulan, 55 Proyek Masuk ke Batam

► Serap 2.592 Pekerja ► Buruh Tingkatkan Kemampuan

BATAM, TRIBUN - Seperti di daerah lain, para buruh di Batam memperingati Hari Buruh Internasional (May Day), Selasa (1/5). Peringatan tetap berlangsung tertib dan kondusif.

"Peringatan" juga dilakukan Badan Pengusahaan (BP) Batam, melalui cara berbeda. Yakni dengan memaparkan kondisi perekonomian Batam saat ini.

Direktur Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang juga Pelaksana Tugas Direktur Promosi dan Humas,

Ady Soegiharto dalam paparannya memverifikasi pertama situasi kondusif untuk menjaga iklim investasi.

"Batam masih menjadi tujuan investasi. Untuk menjaga iklim investasi yang kondusif, kita harus bisa menjaga kestabilan. Ini tanggung jawab bersama baik pemerintah, pengusaha maupun pekerja," kata Ady, Selasa (1/5).

Dikatakan dia, peranan pekerja memiliki arti penting. Karena itu, May Day diharapkan bisa menjadi

momentum untuk meningkatkan kemampuan. "Kalau merujuk ke skill-nya, bisa high level. Supaya bisa menambah pendapatan dan berkelas, agar hasil produksinya ada nilai tambah," ujarnya.

Dari data yang ada, nilai investasi yang masuk ke Batam sepanjang Januari-Maret 2018, meningkat empat kali lipat dibanding periode yang sama tahun lalu.

Proyek yang masuk ke Batam sebanyak 55, pada triwulan pertama 2018

dengan nilai investasi 220.197.000 dolar AS. Investasi tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 2.592 orang.

Sementara pada periode yang sama tahun lalu, proyek yang masuk ke Batam sebanyak 13, dengan nilai investasi sebesar 50.511.000 dolar AS. Adapun tenaga kerja yang dibutuhkan saat itu, 411 orang.

Hingga kini BP Batam masih giat melakukan upaya promosi dan inves-

● ke halaman 7

newsanalysis

ZAENUDDIN

Pengamat kebijakan publik Poltek Batam

Upah Naik Berkala

KINERJA ekonomi di Batam menjadi permasalahan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi turun bebas. Padahal sebelum 2016, ekonomi Batam tertinggi di Sumatera.

Namun di dua tahun terakhir pertumbuhan ekonomi menurun bahkan pernah terbawah di Sumatera bahkan Indonesia.

Banyak yang menyebut anjloknya ekonomi karena kurang harmonisnya BP (Badan Pengusa-

haan) dengan Pemko Batam. Tapi ada beberapa pihak yang mengatakan terjadi beberapa tumpang tindih kebijakan, kewenangan, dan masalah pelayanan perizinan.

Makanya ini harus diperbaiki secara kelembagaan dan semangat personal hubungan pimpinan BP dan Pemko Batam. Juga hubungan kelembagaan keduanya.

Hubungan baik kedua lembaga ini tecermin dari kebijakan yang diambil seperti kepastian hukum, ada-

● ke halaman 7



Sebenarnya itu Musrenbang nasional, tapi disampaikan soal percepatan izin ini. Jadi izin apa saja, hitungannya satu jam. Tak boleh lebih dari satu jam

RUDI

Wali Kota Batam

Perizinan Maksimal Satu Jam

SEMUA perizinan di Batam, khususnya izin usaha akan dipersingkat waktu pengurusanannya. Tidak boleh lebih dari satu jam.

Wali Kota Batam, HM Rudi menegaskan saat ini pihaknya masih menunggu regulasi dari pemerintah pusat terkait hal tersebut.

"Kemarin sore saya bertemu dengan Presiden. Sebenarnya itu Musrenbang nasional, tapi disampaikan soal percepatan izin ini. Jadi izin apa saja, hitungannya satu jam. Tak boleh lebih dari satu jam," kata Rudi, Selasa (1/5).

Dalam pertemuan itu, lanjut dia, presiden menegaskan

kan tidak zamannya lagi mempersulit pengurusan perizinan. Karena itu, masing-masing kepala daerah diminta memperbaiki pelayanan perizinan.

"Dalam hati, kita tak mempersulit. Tapi birokrasi, karena regulasinya banyak. Itu jadi menghambat," ujarnya.

Rudi mencontohkan, untuk pengurusan izin amdal (analisis mengenai dampak lingkungan) saja butuh waktu sampai 3 bulan. Belum lagi izin lainnya.

"Kalau satu jam bisa selesai, kita kasih saja. Bahkan kalau bisa hitungan menit,

● ke halaman 7

tasi ke negara-negara lain.

Tujuannya tidak lain untuk menarik lebih banyak lagi investor yang masuk ke Batam.

Belum lama ini, BP Batam melakukan promosi dan investasi ke China. Dari situ, ada beberapa perusahaan yang menyatakan minatnya berinvestasi di Batam.

Sebelumnya, Kepala BP Batam, Lukita Dinarsyah Tuwo mengatakan, langkah yang dilakukan pihaknya saat ini belumlah maksimal.

Karena itu, ke depan BP Batam akan makin meningkatkan pelayanannya. Terutama pelayanan di bidang lahan. Satu di antaranya dengan mempermudah peri-

zinan untuk pengurusan Izin Peralihan Hak (IPH), dari semula syaratnya 17, kini hanya menjadi empat.

Banyak hal lain yang akan dilakukan, termasuk juga melakukan promosi ke negara-negara lain.

"Kami akan benahi pelayanan BP Batam di lahan, MPP (mal pelayanan publik),

dan kebijakan yang lain," kata Lukita.

"Memang saat ini kami belum habis-habisan jualan. Kami tidak mau investor yang datang kecewa. Karena itu kami juga akan perbaiki pelayanan yang ada saat ini. Tapi kalau ada investor yang mau masuk, kami *welcome*," ujarnya. **(wie)**

Rudi Langsung Telepon Gubernur

UPAH minimum sektoral kota (UMSK) Batam menjadi pembahasan saat dialog antara pekerja dengan Wali Kota Batam HM Rudi, Selasa (1/5). Penentuan UMSK dari tahun ke tahun praktis mengalami persoalan.

Pekerja hanya menuntut yang tertuang di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015.

"Jika UMSK ini tak diselesaikan akan selalu jadi isu panas di dunia tenaga kerja dan berpotensi menimbulkan kekisruhan," kata perwakilan serikat pekerja saat melakukan pertemuan di ruang lantai 1 Gedung Wali Kota Batam, Selasa (1/5).

Menjawab persoalan itu, Rudi menjanjikan ada pertemu-

muan dengan Gubernur Kepri, H Nurdin Basirun. Rencananya Kamis besok.

"Saya baru telepon Pak gubernur, apa solusinya? Kapan Bapak mau tanda tangan? Pak gubernur bilang sepertinya ada masalah," kata Rudi.

"Kalau begitu, biar mereka (pekerja) paham, Bapak harus ketemu. Kapan bapak ada waktu," sambungnya.

Dalam hal ini, Rudi meminta jajarannya mengirim surat ke gubernur. Rabu ini harus sudah dikirim.

"Kamis kita ketemu. Undang petinggi-petinggi serikat. Baru nanti ketemu dengan pengusaha," kata Rudi.

Pada peringatan May Day itu, Rudi juga berharap buruh

semakin jaya dan maju.

"Kita tidak punya sumber daya alam. Kita hanya mengandalkan pajak dan retribusi. Makanya jasa ini jadi faktor utama, harus dijaga. Supaya pertumbuhannya naik," ujarnya.

Sementara Kapolda Kepri, Irjen Didid Widjanardi mengatakan Polda turut membantu memperjuangkan UMSK.

Hal itu menanggapi permintaan perwakilan perempuan buruh. Dia mengatakan, harga bahan pokok sudah naik tapi UMSK tidak jelas. Mereka berharap harga-harga juga termasuk dikontrol.

"Sebelum ramadan tolong dimonitor harga sembako. Tolong Pak," ujar perempuan itu.

Didid menegaskan, polda

sudah menyiapkan Satgas Pangan yang akan mengawasi harga pangan di pasar.

Rudi juga mengimbau tidak perlu khawatir. Pemerintah pasti menangani harga tersebut.

"Kami juga ada pasar murah. Untuk harga kami akan kontrol," katanya.

Perwakilan buruh lain, mengatakan mereka sangat kecewa karena gubernur belum menekan UMSK. Padahal seluruh prosedur sudah dilalui.

"Kami kayak dianaktirikan. Tunggu kami ke sana baru dipelajari. Padahal kantor dinas tidak di Batam," katanya.

Buruh itu mengatakan pula bahwa asih banyak yang belum naik gaji karena UMSK belum diketok. **(wie/rus)**

Desak Penghapusan Kerja Kontrak

► Pekerja Ajukan 10 Tuntutan ► Ribuan Buruh Unjuk Rasa di Engku Putri

MOBIL KOMANDO - Wali Kota Batam, Rudi
menemui buruh yang melakukan aksi damai di
Kantor Wali Kota Batam, Selasa (1/5). Ia berdiri
di atas mobil komando dan menjawab berbagai
tuntutan para buruh yang melakukan unjuk rasa.





TRIBUN/ARGI

HABIS TERJUAL - Andi Putra (30) terlihat senang karena dan bisa dibilang orang yang beruntung. Pada peringatan May Day yang bertempat di Jalan Engku Putri Batam Center, Selasa (1/5), ia ketiban rezeki. Dagangannya diborong wali kota.

Rudi Borong Dagangan Andi

► Berikan ke Buruh saat Unjuk Rasa

BATAM, TRIBUN - Andi Putra (30) bisa dibilang orang yang beruntung. Pada peringatan May Day yang bertempat di Jalan Engku Putri Batam Center, Selasa (1/5), ia ketiban rezeki.

Semua dagangannya yang dijual menggunakan gerobak motor, habis dibeli Wali Kota Batam, Rudi. Hanya dalam hitungan

detik, botol-botol minuman berisi air mineral, air dengan perasa manis, makanan ringan dalam bungkus, rokok, berpindah tangan. Semua barang belanjaan tersebut, dibeli Rudi untuk ratusan buruh yang menggelar aksi unjuk rasa dari pagi

Upah Naik

nya perizinan birokrasi yang mudah, dan tidak mempersulit. Itulah yang investor inginkan.

Masalah upah juga menjadi persoalan. Bahkan dari tahun ke tahun persoalan itu selalu muncul. Walaupun sebenarnya itu bukan masalah di Batam saja tetapi seluruh Indonesia.

Semestinya pemerintah mencari akar permasalahan perburuhan ini seperti apa.

Hasil survei juga menyatakan masalah perburuhan menjadi salah satu penyebab menurunnya daya saing investasi di Indonesia.

Misalnya upah buruh yang mahal dibandingkan negara-negara lain. Mengakibatkan juga banyak yang memindahkan investasinya dari Batam. Ke Vietnam misalnya yang upah buruhnya lebih murah.

Kedua, dari sisi kepastian

upah baru. Dari tahun ke tahun selalu saja ada masalah tarik menarik dari sisi pekerja dan pengusaha, akhirnya pemerintah menjadi gamang. Sebenarnya harus ada acuan menentukan upah ini.

Termasuk mungkin dari sisi ditinjau apakah perlu per tahun atau berkala.

Kalau pengusaha keinginannya penentuan upah ini berkala, misalnya dua tahun atau tiga tahun seka-

li. Misalnya lagi menggunakan inflasi.

Sebenarnya ini harus ada keberanian dari pemerintah untuk mengambil regulasi kebijakan.

Dari tahun ke tahun selalu demo, demo, dan demo sementara pengusaha merasa berat. Jadi harus ada solusi menurut saya. Sehingga pengusaha dan pekerja tidak ada yang dirugikan. **(rus)**

Sambungan Hal.1

Sambungan Hal.1

Perizinan Maksimal

supaya bisa mempercepat pengurusan itu," kata Rudi.

Terpenting, lanjutnya lagi, secara hukum bisa dipertanggungjawabkan petugas yang menjalankannya.

"Kita tunggu regulasi dari presiden. Regulasi yang menyatukan semua regulasi yang ada. Mudah-mudahan sebelum 20 Mei 2018, sudah ada regulasinya," harapnya.

Masih terkait percepatan

perizinan, sebelumnya BP Batam telah mengirimkan 100-an jenis perizinan ke kementerian.

Itu terkait penerapan sistem online single submission (OSS) di mana Batam menjadi satu di antara tiga daerah yang menjadi pilot project penerapannya, selain Palu dan Purwakarta.

"Jenis perizinan yang ditawarkan di OSS ini mirip seperti layanan I23J (Izin Inves-

tasi 3 Jam). Bedanya kalau di I23J orangnya harus datang. Di OSS, orangnya tak perlu datang," kata Direktur Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) BP Batam, Ady Soegiharto, beberapa waktu lalu.

Layanan perizinan di sistem ini akan terintegrasi dengan layanan perizinan di instansi lain.

Begitu pula soal persyaratan, jika sudah ada per-

syarat semisal KTP yang dilampirkan, untuk mengurus perizinan lain yang membutuhkan KTP, masyarakat tak perlu melampirkannya beberapa kali. Cukup satu kali, yakni di awal mengurus perizinan.

"Ini untuk percepatan pelaksanaan berusaha sebagaimana Perpres 91. Masyarakat juga bisa memantau prosesnya berapa lama diterbitkan," ujarnya. **(wle)**

2.000 Aparat

Kartijo menyebut di tengah pengamanan yang dilakukan oleh kepolisian lalu lintas di sejumlah titik, nantinya pihak kepolisian juga akan menga-

Wali Kota Siap

kerjakan Tenaga Asing) untuk peningkatan skill kompetensi pekerja," kata Masmur, Selasa (1/5).

Namun penggunaannya dirasa kurang memiliki manfaat bagi buruh. Buktinya dari hasil survei di beberapa perusahaan, masih banyak pekerja yang sudah bekerja selama 20 tahun di sebuah perusahaan, tetapi posisinya tak ada peningkatan.

"20 tahun jadi operator

Ingin Jadi Model

nabrak tong sampah, dan ia mengembalikan posisi tong sampah pada tempatnya kembali dan akhirnya ia pergi dengan perasaan malu.

Selain hobi traveling, Ivong juga suka difoto, karena kesenangannya tersebut, ia ingin menjadi seorang model. Bahkan sejak kecil, ia sudah mempunyai hobi tersebut.

"Dulu saat kelas 1 SMP pernah ikut ekskul modeling tapi tidak percaya diri.

mankan para buruh di jalan ketika hendak menuju dataran Engku Putri atau Kantor Wali Kota Batam.

"Kita akan mengaman-

dari dulu sampai sekarang. Pertanyaannya, kemana penggunaan dana IMTA itu kalau tak sama-sama kita dorong untuk kepentingan buruh," ujarnya.

Mewakili buruh, Masmur meminta pemerintah agar tak tergantung dengan kepentingan TKA. Peringatan May Day, lanjutnya, bukan sekedar untuk gembira saja.

"Tetapi membangun solidaritas untuk Indonesia yang

Jadi sampai sekarang cuma suka foto-foto saja," jelas Ivong.

Saat ditanya tanggapannya tentang Batam, Ivong mengungkapkan bahwa Batam masih banyak kekurangan, karena ia melihat sampah yang banyak berserakan dimana-mana. Dan ia juga mengungkapkan bahwa jika Batam dalam keadaan bersih tentu akan menjadi kota yang nyaman dan indah dipandang.

Sambungan Hal.13

kan situasi di sejumlah titik kumpul para buruh. Begitu juga saat para buruh menuju Engku Putri," jelasnya. (als/bur)

Sambungan Hal.13

lebih baik. May Day ini jadi momen untuk membangkitkan kesadaran buruh," kata Masmur.

Dikatakan, jumlah pekerja berserikat saat ini masih tergolong kecil. Dari sekitar 400 ribu pekerja di Batam, hanya 10 persen di antaranya yang tergabung di serikat pekerja.

"Artinya hanya 40 ribu. Angka itu masih kecil," ujarnya. (rus)

Sambungan Hal.13

"Harapan saya, semoga Batam bisa lebih baik lagi dari yang sekarang. Semoga orang-orangnya juga disiplin," ungkap Ivong.

Ivong yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dan menyukai warna merah muda ini mengungkapkan bahwa hal yang belum kesampaian dalam hidupnya adalah membahagiakan kedua orang tua dan menjadi seorang model. (ani)

Rudi Borong

hingga siang itu.

"Haus kan, itu yang di ujung itu berapa semua harga minumannya," kata Rudi di atas mobil pikap pekerja, menunjuk ke arah Andi yang berada di sisi kirinya.

Tak mau kehilangan momen, setengah berdiri di atas

Desak Penghapusan

hak buruh perempuan dan lindungi buruh migran Indonesia.

"Hari ini adalah momen bersatunya para buruh," kata Masmur Siahaan, orator dari Konfederasi Persatuan Buruh Indonesia (KPBI).

Dikatakannya, buruh sering tak diperhatikan. Padahal posisinya terbilang penting. Contohnya pengerjaan aspal di tempat mereka berpijak, termasuk gedung-gedung yang berada di depan maupun belakang mereka. Itu dibangun dengan tangan-tangan buruh. Namun kesejahteraannya ku-

Ada Doorprize

atan. Bagikan mereka sama-sama dangdut ketika artis yang diundang dalam kegiatan tersebut melantunkan nyanyian dangdut.

Kapolresta Barelang Kombes Pol Hengki memotong

motornya. Andipun melakukan negosiasi dengan orang nomor satu di Pemerintah Kota Batam itu. Awalnya dia menawarkan seharga Rp 3 juta dari jarak sekitar lima meter.

"Tiga juta. Tiga juta," katanya berteriak di tengah-tengah keramatan buruh, sambil me-

meminta tiga tuntutan dan berharap bisa dikabulkan oleh pemerintah Kota Batam.

Diantaranya harga bahan pokok masih melambung tinggi, terutama harga beras dan listrik. Kedua PP 78 sampai detik ini tidak dicabut oleh pemerintah. Upah itu harus sesuai daerah. Kalau memang sampai 2019 tidak dicabut kami yang cabut kantor presiden. Ketiga Perpes Nomor 20 dicabut tentang kemudahan TKA masuk ke negeri ini.

"Yang mau berjuang tepuk tangan, yang mau berjuang teriak hidup buruh," ujar orator

ribuan massa buruh melakukan orasi. "Hidup buruh, hidup buruh. Serikat pekerja tak ada hubungannya dengan pengangguran," ujar Mustofa, Selasa (1/5).

Pantauan Tribun mereka

nasidumpeng dan kemudian diberikan ke perwakilan buruh, Selasa (1/5).

Hengki pun mengajak buruh untuk mengikuti penarikan undian doorprize. Meski sebagian besar buruh memilih

nyusun jari tangannya membentuk angka tiga.

Rudi balik menjawab dengan harga Rp 2 juta. Tak menunggu lama, kesepakatan tercapai dengan harga Rp 2 juta. Akhirnya hanya dalam hitungan detik, semua dagangan Andi ludes diserbu

para buruh.

Tak hanya Rudi, seakan tak mau ketinggalan, Kapolda Kepri Irjen Pol Didid W yang berada di samping Rudi, juga melakukan hal serupa. Ia membeli semua jualan pedagang di sisi kantannya. (wie/als)

di atas mobil SPSI.

Ratusan pekerja dari sejumlah aliansi Serikat pekerja sudah berkumpul di halte di depan Panbil Mall, Muka Kuning, Batam, Selasa (1/5). Sejumlah pekerja terlihat telah memadati lokasi areal halte yang berada di depan Panbil Mall dan disamping ruas jalan.

Dengan membawa sejumlah atribut dari aliansi masing-masing, dan menggunakan sejumlah baju serikat pekerja masing-masing. Seperti atribut bendera serikat pekerja dari FSPMI, SPSI, Garmet dan lainnya (als/bur/rus/wie)

rikan hadiah," kata Hengki. Setelah memotong tumpeng dan menyuapi ke perwakilan buruh, Hengki mencabut undian doorprize untuk hadiah enam unit sepeda. (rus/koo)

silahkan tunggu. Kita akan be-

Sambungan Hal.13

Sambungan Hal.13

Sambungan Hal.13

Wali Kota Siap Sidak Tenaga Kerja Asing

BATAM, TRIBUN - Perihal salah satu aspirasi buruh terkait jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA), Wali Kota Batam, Muhammad Rudi akan meminta data langsung kepada pihak imigrasi Kota Batam. Setelah itu, ia akan melakukan Inspeksi Mendadak. "Saya sudah sampaikan akan mengambil data ke imi-

grasi. Kemudian saya akan sidak sendiri bersama tim setelah data didapat," ujar Rudi dirangkaian acara hari buruh sedunia di depan kantor Wali Kota Batam, Selasa (1/5).

Ia melanjutkan dari data tersebutlah ia beralasan bisa masuk ke imigrasi. Untuk memastikan kebenaran yang

dikatakan oleh kaum buruh tersebut.

"Betul tidak dengan jumlah yang disampaikan tadi. Misalnya PT A ada 50 orang. Dengan data itulah. Ternyata apabila berlebih lebih enak pergerakannya," paparnya.

Rudi menyebut salah satu permintaan kaum buruh dalam aspirasinya terkait TKA

ini. Yang pastinya ia akan segera tindaklanjuti.

Dalam orasinya, perwakilan dari Konfederasi Persatuan Buruh Indonesia (KPBI), Masmur Siahaan juga menyoroti tenaga kerja asing (TKA) di Batam, saat momen May Day. Dikatakan data TKA tak akurat. Dari pemerintah dan buruh memiliki

data berbeda. Namun dari perhitungan mereka, setidaknya ada 6.000 TKA di Batam saat ini.

"Kalaulah 6.000 TKA itu dikali 1.200 US dolar sudah berapa. Kita punya dana IMTA (Izin Mempe-

● ke halaman 19

BATAM, TRIBUN - Nasib buruh sampai saat ini belum sejahtera. Pemerinrah harus perjuangankan. jangan takut

pun. Demikian disampaikan orator yang disambut yel-yel ratusan buruh yang sudah ada di jalan Engku Putri, Selasa (1/5). Sambil menunggu ratusan buruh yang sedang dalam perjalanan.

Wakapolda Kepri Brigjen Pol Yan Fitri dan Kapolresta Bareleng, Kombes Pol Hengki, menemui langsung buruh, bahkan mengajak minum di warung kaki lima tidak jauh dari aksi buruh.

Ada 10 tuntutan buruh

yang tergabung dalam Aliansi Pekerja Buruh Indonesia, saat menyuarakan aspirasinya tak jauh dari Gedung Wali Kota

Secara umum mereka menuntut kesejahteraan terhadap buruh pada peringatan Hari Buruh. Jumlah buruh yang menggelar aksi pagi ini cukup banyak.

Di antara tuntutan, hapus sistem kerja kontrak outsourcing, tolak politik upah murah-berlakukannya upah layak nasional, tolak PHK union busting dan kriminalisasi aktivis buruh, laksanakan hak-

● ke halaman 19

Ada Doorprize

ADA yang menarik dalam peringatan May Day di Kota Batam. Acara yang berpusat di Engku Putri ini dilengkapi dengan tenda, musik bahkan doorprize.

Berbagai doorprize dengan hadiah yang menarik sudah terlihat sejak pagi sebelum para buruh ini datang. Beberapa hadiah yang dipajang diantaranya televisi, sepeda dan hadiah utama satu unit motor.

bes Pol Hengki membenarkan adanya doorprize yang akan diberikan kepada para buruh yang hadir dalam kegiatan ini.

"Kita ingin hari buruh ini diperingati dengan damai. Dengan bagi-bagi hadiah juga," sebutnya.

Peringatan hari buruh kali ini terlihat sangat damai. Para buruh dan polisi terlihat berbaur dalam satu kegi-

● ke halaman 19

2.000 Aparat Bersiaga

LEBIH kurang 2.000 personel Polda Kepri dikerahkan mengamankan aksi buruh memperingari May Day di wilayah Kepri.

"Personel kita semuanya mengamankan aksi teman-teman buruh baik di Batam, Karimun, Tanjungpinang dan Bintan. Kita berharap aksi untuk menyampaikan aspirasi kepada pemerintah berjalan dengan baik," kata Wakapolda Kepri Brogjen Pol Yan Fitri, saat memantau aksi buruh di Engku Putri, Selasa (1/5).

Yan mengatakan harapan buruh bisa disampaikan dalam memperingati May Day. Pihaknya mengapresiasi peringatan May Day dengan aksi damai buruh.

"Semoga ke depannya Kota Batam lebih baik lagi. Mari jaga Batam lebih kondusif untuk dunia investasi," ujarnya.

Kawal Pergerakan Buruh

Sejumlah kepolisian lalu lintas dan Ditlantas stand by di sejumlah titik kumpul buruh di wilayah Batam. Wakasat Lantas Polresta Bareleng, AKP Kartijo menyampaikan, dalam rangka May Day yang jatuh pada Selasa (1/5), pihak kepolisian lalulintas turun ke sejumlah titik kumpul para buruh sebelum bergerak ke Kantor Wali Kota Batam.

Adapun sejumlah titik kumpul buruh yang dijaga untuk mengamankan situasi, yakni di daerah Batuaji atau tepat di Simpang Polsek Batuaji dekat Fanindo, Simpang Panbil, di depan PT Sincom Batam Centre, Batu Ampar dan di Mc Dermott.

"Kita sekitar pukul 06.00 WIB tadi sudah menggelar apel, dan sejumlah personel sudah standby di beberapa titik tersebut," jelasnya, Selasa (01/5).

● ke halaman 19



Hendri Arulan

Hendri Arulan Jabat Plt Kepala Dinas Pendidikan

► Mulai Aktif Bertugas Hari Ini

BATAM, TRIBUN - Perihal pensiunnya Kepala Dinas (Kadis) Pendidikan, Muslim Bidin, Hendri Arulan yang menjabat sebagai Sekretaris Dinas Pendidikan (Sekdis), akhirnya resmi menjadi pelaksana tugas. Hal ini disampaikan Wali Kota Batam, Muhammad Rudi.

"Yang menggantikan pak Muslim Bidin itu Hendri Arulan," ujar Rudi kepada Tribun di acara hari buruh dunia di depan

kantor Wali Kota Batam, Selasa (1/5).

Ia menyebut bahwa Hendri mulai Rabu (2/5) sudah aktif menjadi Plt Kepala Dinas Pendidikan. Hendri juga sudah selesai mengikuti talen full di Jakarta.

"Hari inikan libur. Dia sudah mulai aktif besok. Dan ia sudah dinyatakan lulus dan boleh dipromosikan," tegasnya.

Belum bisa langsung menjadi kepala dinas jadi masih Plt. Rudi enggan menjawab kapan Hendri dilantik menjadi kepala dinas.

"Maunya kapan dilantik? Yang penting secara administrasi Hendri sudah selesai dan boleh di promosikan ke eselon II," tutur Rudi. (rus)